

Komoditi Kopi Menjadi Study Banding DPRD Pegunungan Arfak Papua Barat ke Toraja Utara

SULSEL INDONESIA SATU - SULSEL.JURNALNASIONAL.CO.ID

Jun 11, 2022 - 08:20



TORAJA UTARA - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Toraja Utara, menerima kunjungan kerja Studi Banding DPRD Kabupaten Pegunungan Arfak, Propinsi Papua Barat, Sabtu (11/6/2022).

Kunjungan dalam bentuk studi banding ini diterima langsung oleh Wakil ketua DPRD Toraja Utara, Samuel T. Lande, bersama Ketua Fraksi Partai Nasdem,

Harun Rante Lembang, didampingi Kadis Pertanian, pada hari Jumat (10/6) siang, di ruang Paripurna.

Sementara dari DPRD Kabupaten Pegunungan Arfak, terdiri dari Ketua DPRD di dampingi wakil ketua DPRD, bersama 6 anggota DPRD dan Staf Sekwan Kabupaten Pegunungan Arfak.

Ketua DPRD Pegunungan Arfak, Yustus Toansiba, yang juga adalah lulusan sarjana Kehutanan, mengatakan bahwa Studi banding ini dalam hal keinginan mengembangkan potensi kopi arabika Toraja di kabupaten Pegunungan Arfak, propinsi Papua Barat.

"Kita tahun ini dalam studi banding ke Toraja Utara, untuk mempelajari bagaimana cara pengembangan, penganggaran, penanaman, pengolahan, sampai proses pemasaran kopi arabika Toraja sehingga ini juga nantinya bisa dikembangkan di kabupaten Pegunungan Arfak", ungkap Yustus Toansiba.

Selaku Ketua DPRD kabupaten Pegunungan Arfak, Yustus Toansiba, juga mengatakan jika potensi kopi di daerahnya sangat menjanjikan mengingat kondisi ketinggian sama dengan lokasi Toraja Utara.

Selain potensi kopi di kabupaten Pegunungan Arfak, kata Yustus Toansiba, potensi Pariwisata juga sangat diharapkan bisa menjanjikan untuk meningkatkan perekonomian daerah serta masyarakat.

Namun, yang paling di idam idamkan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, adalah dari sisi pertanian secara khusus tanaman kopi arabika, pungkasnya.

Yustus Toansiba, juga mengungkapkan jika keinginan pengembangan kopi arabika Toraja ini, agar kabupaten Pegunungan Arfak, juga bisa dikenal di mancanegara dari komoditi kopi, seperti kabupaten Toraja Utara, yang sudah sangat dikenal di mancanegara.

Usai, diskusi cara pengembangan kopi, jajaran DPRD Pegunungan Arfak, langsung mengunjungi beberapa lokasi perkebunan kopi di Toraja Utara, yang didampingi langsung oleh Kepala Dinas Pertanian Toraja Utara bersama jajarannya.

(Widian)